

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berdasarkan Metode *Estafet Writing* menggunakan Media Gambar**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa empat hasil karya puisi siswa berdasarkan metode *estafet writing* menggunakan media gambar di kelas IVB SD Laboratorium UPI Cibiru semuanya memenuhi kriteria dari instrumen penilaian yang telah disediakan. Dengan penggunaan metode dan media yang dihadirkan guru dalam menulis puisi menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik, inovatif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Berdasarkan hasil analisis, keempat karya puisi siswa keseluruhannya memenuhi aspek struktur fisik dan struktur batin. Aspek struktur fisik yang dianalisis terdiri dari tipografi, diksi, imaji, kata konkret, majas, dan rima. Adapun aspek struktur batin yang dianalisis terdiri dari tema, rasa, nada, dan amanat.

##### **5.1.2 Hasil Analisis Struktur Fisik Puisi Siswa Berdasarkan Metode *Estafet Writing* menggunakan Media Gambar**

Pada aspek struktur fisik, keempat karya puisi memenuhi aspek dalam instrumen penilaian struktur fisik puisi siswa. Pada aspek tipografi yang terdapat dalam keempat karya puisi siswa dominan memiliki pola tipografi yang cukup baik, menarik dan ekspresif. Seperti pada penulisan judul, letak pengarang, penyusunan baris cukup menarik, tepat serta tata cara penulisan seperti penggunaan EYD yang cukup ekspresif. Dalam aspek diksi atau pemilihan kata, keseluruhan puisi siswa sudah mampu melakukan pemilihan kata yang sesuai dengan pengalaman-pengalaman konkret yang terjadi dalam kehidupannya. Pemilihan diksi tersebut memiliki makna yang cukup padat, luas, menjadikan puisi lebih menarik dan berkesan indah. Selanjutnya, aspek imaji atau pencitraan siswa sudah mampu menuangkan penggunaan imaji dalam puisi sehingga pembaca puisi dapat ikut merasakan imaji atau daya khayalnya berdasarkan imaji-imaji yang dibuat siswa sehingga puisinya menjadi lebih menarik untuk dibaca. Dalam keempat puisi masing-masing memiliki 1 buah imaji, P1 (imaji taktil), P2 (imaji visual), P3 (imaji

visual), dan P4 (imaji visual) Berikutnya, pada penggunaan kata konkret, keseluruhan puisi hasil karya siswa mengandung kata konkret yang berhubungan dengan tema puisi dan pengalaman pribadinya berdasarkan pengalaman siswa. P1 (6 kata konkret), P2 (5 kata konkret), P3 (5 kata konkret), dan P4 (3 kata konkret). Selanjutnya, penggunaan majas atau gaya bahasa dalam keempat karya puisi masing-masing mengandung majas. Dalam puisinya, siswa dominan menggunakan majas anapora untuk mengekspresikan ide dan keinginannya yang dituangkan ke dalam puisi. P1 (hiperbola dan klimaks), P2 (simile dan anapora), P3 (hiperbola dan anapora), dan P4 (personifikasi dan anapora). Adapun, dalam rima siswa dominan menggunakan pola rima bebas. Pola rima bebas yang digunakan siswa terletak pada banyaknya suku kata yang diletakkan secara bebas dan pola rima yang tidak teratur. Hal tersebut karena siswa diarahkan untuk membuat puisi bebas yang berarti puisi bebas tidak ada ketentuan atau tidak terikat aturan dalam penulisannya.

### **5.1.3 Hasil Analisis Struktur Batin Puisi Siswa Berdasarkan Metode *Estafet Writing* menggunakan Media Gambar**

Dalam aspek struktur batin puisi, berdasarkan hasil analisis setelah menggunakan metode *estafet writing* dan media gambar seluruh aspek terpenuhi. Pada aspek tema, keseluruhan judul dalam hasil karya puisi yang dibuat siswa sudah sesuai dengan tema yang ditentukan. Pada aspek rasa, dari keseluruhan hasil karya puisi yang dibuat siswa cukup mampu mengekspresikan rasa ke dalam bentuk puisi dan dominan puisi yang dibuat siswa mengekspresikan keinginannya dalam menggapai cita-citanya yang dituangkan ke dalam bentuk puisi. Selanjutnya, pada aspek nada, keseluruhan hasil puisi yang dibuat siswa sudah mampu menunjukkan penggunaan nada dalam puisi sehingga pembaca ikut merasakan nada yang terkandung dalam isi puisi tersebut. P1 (nada bangga dan bijak), P2 (nada khusuk), P3 (nada bangga), dan P4 (nada khusuk). Adapun, pada aspek amanat keseluruhan puisi siswa mengandung amanat yang dapat dipetik dari isi puisinya. Setiap puisi tersebut memiliki lebih dari satu amanat tergantung dari tingkat kepekaan pembaca puisi tersebut.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil simpulan, serta berdasarkan analisis struktur fisik dan struktur batin karya puisi siswa, implikasi dan rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut.

### **5.2.1 Impilkasi**

Melalui kegiatan menulis puisi tersebut, siswa dapat memperoleh pengetahuan, menambah wawasan, menimbulkan semangat tertentu, mengembangkan ide atau imajinasi, serta mampu melatih daya kreatif bagi siswa. Oleh karena itu, kegiatan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar perlu dilakukan. Metode dan media media dalam pembelajaran menulis puisi pun perlu dipertimbangkan agar lebih inovatif dan relevan. Serta hal tersebut agar karya puisi siswa dapat ditulis sesuai kreativitas dan imajinasi yang cukup tinggi.

### **5.2.2 Rekomendasi**

Berikut ini merupakan rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dan memfasilitasi tenaga pendidik untuk menggunakan media serta metode pembelajaran yang relevan dengan kegiatan pembelajaran. Inovasi dan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis khususnya dalam keterampilan menulis puisi.

#### **2. Bagi Guru**

Diharapkan guru dapat meningkatkan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan berbagai media dan metode yang inovatif dalam menulis puisi. Hal tersebut dilakukan agar siswa mampu dengan leluasa mengembangkan ide dan imajinasi ke dalam bentuk puisi. Penggunaan metode dan media dalam kegiatan pembelajaran mampu menjadikan peserta didik lebih semngat dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian ini diharapkan mampu

memberikan dampak baik bagi setiap guru yang akan melakukan kegiatan pembelajaran menulis puisi dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode dan media yang tepat. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penilaian atau penganalisisan karya siswa sebagai wujud apresiasi atas kreativitas siswa sekaligus sebagai bentuk penilaian terhadap keterampilan menulis puisi siswa

### 3. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengalaman serta mampu memberikan kontribusi dan stimulus dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti mengharapkan siswa mampu mengembangkan potensi, kebutuhan, serta minat dan bakatnya sesuai kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, siswa diharapkan menjadi lebih terbuka dalam mengembangkan ide dan imajinasinya dalam menulis puisi sehingga mampu menghasilkan karya puisi yang menarik bagi para pembaca.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini mengkaji mengenai struktur fisik dan struktur batin pada puisi hasil karya siswa berdasarkan metode *estafet writing* menggunakan media gambar. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan analisis struktur fisik dan struktur batin pada hasil karya puisi siswa menggunakan metode dan media pembelajaran serta tema puisi yang berbeda. Penelitian ini dapat menjadi informasi dan referensi yang berkaitan dengan materi puisi dan analisis puisi yang akan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya di sekolah dasar.